

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TERHADAP RESIKO
PERNIKAHAN DINI PADA KEHAMILAN DI DESA CANGKOL
KECAMATAM MOJOLABAN KABUTEN SUKOHARJO
TAHUN 2013**

Tatik Trisnowati
Nunuk Rekyan Poncowati

ABSTRAK

Latar Belakang :Kehamilan pada remaja adalah masalah serius dan kadang berkembang di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Percaya atau tidak, angka statistik pernikahan dini dengan pengantin wanita berusia di bawah 16 tahun secara keseluruhan mencapai lebih dari seperempat dari total pernikahan. Bahkan di beberapa tempat, angkanya jauh lebih besar, misalnya Jatim 39,43%, Kalimantan Selatan 35,48%, Jambi 30,63%, Jawa Tengah 27,84%, dan Jawa Barat 36%. Di banyak daerah pedesaan, pernikahan seringkali dilakukan segera setelah anak perempuan mendapat haid pertama. Padahal, pernikahan dini berarti mendorong remaja untuk menerabas alur tugas perkembangannya, menjalani peran sebagai dewasa tanpa memikirkan kesiapan fisik, mental dan sosial mereka. Temuan biro statistik 2013. pernikahan dini pada remaja wanita masih berlanjut hingga sekarang ini dengan prosentase 46,5 % wanita menikah usia 18 tahun, 21,5 % pada usia 16 tahun. Kehamilan pada usia remaja berpengaruh terhadap aspek fisik, emosional dan sosial. Selain itu juga mempunyai risiko medis dan psikososial baik terhadap ibu maupun bayinya

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat eksploratif. Riset deskriptif yang bersifat eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena dan Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan tentang pengetahuan remaja putri terhadap resiko pernikahan dini pada kehamilan

Hasil : Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari 44 sampel yang diambil, yang memiliki pengetahuan baik tentang resiko pernikahan dini pada kehamilan sebanyak 6 orang (13,64%), pengetahuan cukup sebanyak 25 orang (56,82%), pengetahuan kurang sebanyak 12 orang (27,27%), dan yang berpengetahuan kurang sekali 1 orang (2,27%).

Kesimpulan: Gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang resiko pernikahan dini pada kehamilan di Desa Cangkol Kecamatan Mojolaban Kabupaten .Sukoharjo tahun 2013 sebagian besar termasuk dalam kategori cukup (56,82%)

Kata Kunci : Pernikahan Dini, Kehamilan, Remaja Putri

PENDAHULUAN

Kehamilan pada remaja adalah masalah serius dan kadang berkembang di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Secara demografi Indonesia termasuk bangsa muda dengan ciri-ciri golongan reproduktif yang besar dengan angka kesuburan tinggi dan pengganti golongan reproduktif lebih banyak melihat susunan populasi demikian, tentu saja angka kelahiran akan tinggi, di tunjang dengan adanya kebiasaan menikahkan anak perempuan yang masih di bawah umur dan pergaulan remaja yang semakin bebas (Nadya, 2004). Percaya atau tidak, angka statistik pernikahan dini dengan pengantin wanita berusia di bawah 16 tahun secara keseluruhan mencapai lebih dari seperempat dari total pernikahan. Bahkan di beberapa tempat, angkanya jauh lebih besar, misalnya Jatim 39,43%, Kalimantan Selatan 35,48%, Jambi 30,63%, Jawa Tengah 27,84%, dan Jawa Barat 36%. Di banyak daerah pedesaan, pernikahan seringkali

dilakukan segera setelah anak perempuan mendapat haid pertama. Padahal, pernikahan dini berarti mendorong remaja untuk menerabas alur tugas perkembangannya, menjalani peran sebagai dewasa tanpa memikirkan kesiapan fisik, mental dan sosial mereka (David, 2007).

Kekurangn tahu tentang seks dengan kehidupan rumah tangga serta adanya adat istiadat yang merasa malu kawin tua (perawan tua) menyebabkan meningkatnya perkawinan dan kehamilan usia remaja. UU perkawinan No. 1 Tahun 1974 dengan usia kawin perempuan 16 tahun menyebabkan perkawinan sah usia remaja meningkat. Temuan biro statistik 2011. pernikahan dini pada remaja wanita masih berlanjut hingga sekarang ini dengan prosentase 46,5 % wanita menikah usia 18 tahun, 21,5 % pada usia 16 tahun.

Sejumlah wanita ini tidak kuasa menolak desakan orang tuanya untuk segera menikah.

Sekalipun mereka belum menstruasi tetapi

karena faktor ekonomi mereka harus dinikahkan. (Nugroho, 2004)

No	Tahun	Usia Pernikahan		Jumlah Pernikahan
		< 20 tahun	> 20 tahun	
1	2010	59	25	84 orang
2	2011	55	20	75 orang
3	2012	61	24	85 orang

Tabel 1. Jumlah Pernikahan Menurut Usia Di Kecamatan Mojolaban Th 2010 -2012

Secara garis besar masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dengan sebuah pertanyaan “ bagaimana gambaran pengetahuan remaja putri terhadap resiko pernikahan dini pada kehamilan di Desa Cangkol Kecamatan

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2002: 138).

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat eksploratif. Riset deskriptif yang bersifat eksploratif Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri usia 17-19 tahun di Desa Cangkol Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun 2013 yang berjumlah 176 orang.

Apabila subjek penelitian kurang dari seratus, lebih baik sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari: Kemampuan

Mojolaban Kabupaten Sukoharjo Tahun 2013?”

Tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya gambaran pengetahuan remaja putri terhadap resiko perkawinan dini pada kehamilan di Desa Cangkol Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo Tahun 2013

bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena (Arikunto, 1998 : 245). Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan tentang pengetahuan remaja putri terhadap resiko pernikahan dini pada kehamilan di Desa Cangkol Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun 2013. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret tahun 2013.

peneliti (waktu, tenaga, dana), sempit luasnya wilayah peneliti, besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti (Arikunto, 1998).

Dari pendapat di atas maka besar sampel yang menjadi subjek dalam penelitian adalah sebesar 25% dari jumlah populasi yang ada yaitu $\frac{25}{100} \times 176 = 44$ orang . Sedangkan untuk

teknik pengambilan sampel digunakan teknik *random sampling*

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pengetahuan remaja putri terhadap resiko pernikahan dini pada kehamilan.

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret tahun 2013. Penelitian ini dilakukan di Desa Cangkol Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo. tahun 2013. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen ini dapat berupa question (pertanyaan), formulir, observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan penataan data dan lain-lain, yang terdiri dari 20 pertanyaan, masing-masing terdiri dari 2 alternatif jawaban benar dan salah.

Pengolahan Data. Setelah data terkumpul melalui angket atau kuesioner, maka dilakukan pengolahan data yang melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

Seleksi data (*Editing*), Pemberian kode (*Coding*), Pengelompokan data (*Tabulating*).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah univariat yaitu analisa data yang mendeskripsikan atau menggambarkan data tersebut dalam bentuk prosentase dengan formula.

Jika jawaban benar mendapat nilai 1, jika salah mendapat nilai 0, jika jawaban benar semua mendapat nilai 20 dan bila salah semua mendapat nilai 0. Untuk pertanyaan digolongkan menjadi 1 pokok bahasan pertanyaan yaitu tentang resiko pernikahan dini pada kehamilan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Teknik ini dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya. Untuk mempresentasikan jumlah jawaban maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Prosentase

f : Frekuensi variabel

n : Responden

Penentuan kategori penelitian menurut Arikunto (1998) sebagai berikut :

1. 76-100%, jika pertanyaan yang jawab benar oleh responden adalah Kategori Baik.
2. 56-75%, pertanyaan yang dijawab benar oleh responden adalah Kategori Cukup.

3. 40-55%, jika pertanyaan yang dijawab benar oleh responden adalah Kategori Kurang.
4. < 40%, jika pertanyaan yang dijawab benar oleh responden adalah Kategori Kurang Sekali

1. Jumlah penduduk menurut usia

Tabel 5.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Pendidikan Dan Tenaga Kerja

No	Kelompok Pendidikan		Kelompok Tenaga Kerja	
	Usia	Jumlah	Usia	Jumlah
	00-03 tahun	446 orang	10-14 tahun	448 orang
	04-06 tahun	356 orang	15-19 tahun	581 orang
	07-12 tahun	1.077 orang	20-26 tahun	717 orang

	13-15 tahun	806 orang	27-40 tahun	1.392 orang
	16-18 tahun	896 orang	41-56 tahun	987 orang
	19 tahun ke atas	1.443 orang	56 tahun ke atas	899 orang

Sumber: Monografi Desa Cangkol Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo Tahun 2012

Hasil Penelitian

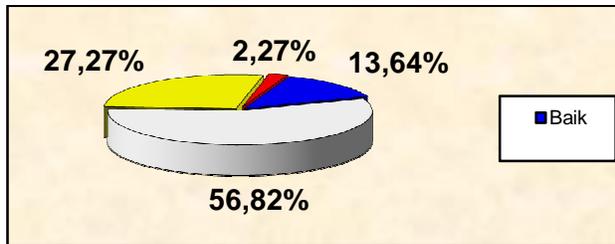
Setelah kuesioner dikumpulkan dan diolah, maka didapat data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan diagram yang menggambarkan tingkat pengetahuan remaja putri terhadap resiko pernikahan dini pada

kehamilan di desa Cangkol Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun 2013.

Sesuai dengan pertanyaan penelitian maka hasil penelitian ini dibagi dalam satu variabel, yaitu:

Tingkat pengetahuan remaja putri terhadap resiko pernikahan dini pada kehamilan

Setelah dilakukan pengolahan data maka didapat hasil tentang gambaran tingkat pengetahuan remaja putri terhadap resiko



Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan responden yang berjumlah 44 orang, yang memiliki pengetahuan baik tentang resiko pernikahan dini pada

HASIL PEMBAHASAN

Dari beberapa pendapat tentang resiko kehamilan di usia dini di atas jelaslah bahwa pengetahuan remaja tentang resiko pernikahan dini pada kehamilan sangatlah penting. Hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Cangkol Kecamatan Mojolaban pada bulan Februari sampai dengan Maret tahun 2013 menunjukkan bahwa dari 44 sampel yang diambil, yang memiliki pengetahuan baik tentang resiko pernikahan dini pada kehamilan sebanyak 6 orang (13,64%), pengetahuan cukup sebanyak 25 orang (56,82%), pengetahuan kurang sebanyak 12 orang (27,27%), dan yang berpengetahuan kurang sekali 1 orang (2,27%). Dari hasil penelitian tersebut, kita

pernikahan dini pada kehamilan sebagaimana terlihat pada diagram di bawah ini:

Gambar 5.1. Diagram kategori pengetahuan remaja putri terhadap resiko pernikahan dini pada kehamilan di Desa Cangkol Kecamatan Mojolaban tahun 2013. kehamilan sebanyak 6 orang (13,64%), pengetahuan cukup sebanyak 25 orang (56,82%), pengetahuan kurang sebanyak 12 orang (27,27%), dan yang berpengetahuan kurang sekali 1 orang (2,27%).

dapat melihat bahwa tingkat pengetahuan remaja putri di Desa Cangkol Kecamatan Mojolaban tentang resiko pernikahan dini pada kehamilan sebagian besar berpengetahuan cukup, walaupun masih terdapat remaja putri yang kurang mengetahui resiko pernikahan dini pada kehamilan. Banyak remaja putri yang berpengetahuan cukup dikarenakan sebagian besar remaja yang dijadikan sampel merupakan pelajar sehingga mereka berusaha untuk mencari informasi baik dari keluarga maupun dari pengalaman keluarganya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sukandarrumidi (2004) bahwa tingkatan pengetahuan manusia berbeda-beda. Penguasaan suatu

bidang ilmu/IPTEK di samping diperoleh dari pendidikan baik formal maupun informal juga akan diperkaya dengan pengalaman

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang resiko pernikahan dini pada kehamilan di Desa Cangkol Kecamatan Mojolaban Kabupaten .Sukoharjo tahun 2013 sebagian besar termasuk dalam kategori cukup (56,82%)

Sebelum menentukan untuk menikah, hendaknya remaja putri mempersiapkan baik fisik maupun materi, hal tersebut sangat menentukan kelanggengan dari pernikahan itu sendiri. Selain itu, resiko akibat pernikahan dini (di bawah usia 20 tahun) pada kehamilan dapat dihindari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.(2002) *Prosedure Penelitian*. Edisi Rineka Cipta Jakarta
- Hidayat, A.A (2002) *Riset Keperawatan & Tehnik Penulisan Ilmiah*. Salemba Medika Surabaya
- Notoadmojo. (2003) *Ilmu Keshatan Masyarakat*. PT. Rineka Cipta Jakarta
- Azwar .S. 1995 . *Sikap manusia Teori dan pengukuran*. Pustaka Pelajar Yogyakarta , Edisi 2

Bagi masyarakat khususnya para orang tua yang memiliki remaja putri hendaknya lebih banyak memberikan informasi tentang resiko pada pernikahan yang dilakukan diusia yang masih muda dan memberikan dukungan kepada remaja putri agar menambah pengetahuan tentang kesehatan khususnya pada saat kehamilan.

Walaupun institusi pendidikan telah banyak memberikan informasi tentang kesehatan khususnya pada kehamilan, namun tuntutan zaman yang terus berkembang menyebabkan kebutuhan masyarakat akan informasi kesehatan harus terus ditingkatkan dengan memberikan lebih banyak materi kepada para mahasiswanya.

Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa, diharapkan mampu menyempurnakan penelitian ini.

- Brook . MK, Mc Kay.P,Swan.D, 2000.*Kesehatan Reproduksi Remaja: Membangun Perubahan yang bermakna. Out Look*. Seattle.Wasington.USA. diakses 19 Oktober 2012 dari <http://www.path.org/files/Indonesia16-3.pdf>